

1. BAWANG PUTIH
IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. CACING LIBIS

**STUDI PERBANDINGAN EFEK ANTELMINTIK ANTARA
PERASAN UMBI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* Linn)
DAN OBAT ANTELMINTIK SINTETIK PIRANTEL PAMOAT
TERHADAP MORTALITAS CACING *Ascaris suum*
SECARA IN VITRO**

SKRIPSI



KKS
KK
MP. B. 341/94
Kur
S

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

Wachjudi Kurnia
088710484

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

**STUDI PERBANDINGAN EFEK ANTELMINTIK ANTARA
PERASAN UMBI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* Linn)
DAN OBAT ANTELMINTIK SINTETIK PIRANTEL PAMOAT
TERHADAP MORTALITAS CACING *Ascaris suum*
SECARA IN VITRO**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Pada Fakultas MIPA
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh :

Wachjudi Kurnia
088710484

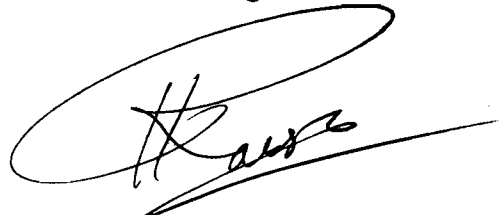
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. J. SOEMARTOJO
NIP. 130 341 203

Pembimbing II



Dr. R A H A R D J O
NIP. 130 287 001

STUDI PERBANDINGAN EFEK ANTELMINTIK ANTARA
PERASAN UMBI BAWANG PUTIH (*Allium sativum* LINN)
DAN OBAT ANTELMINTIK SINTETIK PIRANTEL PAMOAT
TERHADAP MORTALITAS CACING *Ascaris suum*
SECARA IN VITRO

Wachjudi Kurnia / 088710484

A B S T R A K

Allium sativum telah lama diketahui sebagai obat tradisional. Di beberapa daerah *Allium sativum* dipakai untuk pengobatan cacing usus. Oleh karena itu telah dilakukan penelitian adanya pengaruh umbi *Allium sativum* terhadap mortalitas cacing *Ascaris suum* secara in vitro sekaligus membandingkannya dengan obat cacing sintetik pirantel pamoat pada konsentrasi tertentu sebagai kontrol positif.

Sebanyak 250 cacing *Ascaris suum* yang diambil dari usus babi telah diuji dalam medium yang berisi perasan *Allium sativum* dalam beberapa konsentrasi.

Allium sativum konsentrasi 40% berpengaruh lebih besar terhadap mortalitas cacing *Ascaris suum* secara in vitro.

Pengamatan selama 8 jam menunjukkan bahwa cacing yang mati pada medium 10%, 20%, 40% dan medium pirantel pamoat rata-rata sebesar 15,6%, 48%, 88% dan 79,6%, sedangkan dalam medium kontrol tidak dijumpai adanya cacing yang mati. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata pengaruh pemberian *Allium sativum* terhadap mortalitas cacing *Ascaris suum* secara in vitro bila dibandingkan dengan kontrol dan obat pirantel pamoat ($P < 0,05$).